

BERITA RESMI STATISTIK

No. 63/10/32/Th.XXVIII, 1 Oktober 2026



Perkembangan Wisman, Wisnus, dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Jawa Barat, Agustus 2026

- Wisman yang datang langsung ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati pada Agustus 2026 tercatat sebanyak 308 kunjungan. Wisnus yang tercatat melakukan perjalanan tujuan ke Jawa Barat mencapai 18,71 juta perjalanan. TPK hotel gabungan bintang dan nonbintang berada pada angka 38,15 persen. TPK Hotel Bintang mencapai 47,99 persen, sementara TPK Hotel Nonbintang mencapai 24,38 persen.



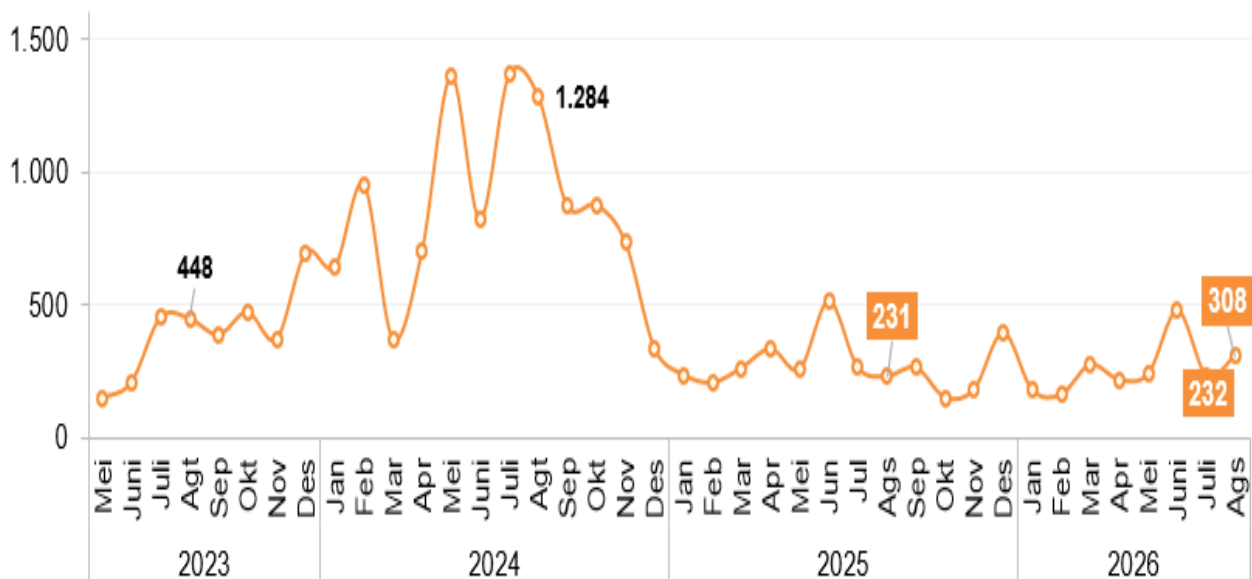
- Wisatawan Mancanegara (Wisman) yang datang ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati pada Agustus 2026 tercatat sebanyak 308 kunjungan, atau turun 32,76 persen dari bulan sebelumnya yang berjumlah 232 kunjungan.
- Wisatawan Nusantara (Wisnus) yang melakukan perjalanan tujuan Jawa Barat pada Agustus 2026 tercatat sebanyak 18,71 juta perjalanan, atau turun 0,81 persen dari bulan sebelumnya yang berjumlah 18,86 juta perjalanan.
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Gabungan Bintang dan Nonbintang di Jawa Barat pada Agustus 2026 mencapai 38,15 persen, turun 2,43 poin dibandingkan TPK Juli 2026 yang mencapai 40,58 persen.
- TPK Hotel Bintang Agustus 2026 sebesar 47,99 persen, turun 3,61 poin dibandingkan TPK Juli 2026 yang mencapai 51,61 persen.
- TPK Hotel Nonbintang pada Agustus 2026 sebesar 24,38 persen, turun 0,63 poin dibandingkan TPK Juli 2026 yang mencapai 25,01 persen.
- Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang Agustus 2026 tercatat 1,41 malam dan di hotel nonbintang selama 1,07 malam.
- Rata-rata lama menginap tamu asing Agustus 2026 tercatat 2,61 malam dan tamu Indonesia selama 1,26 malam.

A. Perkembangan Wisatawan Mancanegara

Perkembangan pariwisata di Jawa Barat tidak terlepas dari banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnus). Untuk mengetahui seberapa banyak minat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Barat adalah dengan melihat banyaknya wisatawan mancanegara yang datang langsung melalui pintu masuk yang ada di Provinsi Jawa Barat. BRS ini menyajikan perkembangan wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Barat melalui pintu masuk Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka.

Setelah dicabutnya status Pandemi COVID-19 di Indonesia pada Agustus 2023, penerbangan internasional di Jawa Barat mulai berangsur naik. Bandara Kertajati kembali membuka penerbangan internasional sejak Agustus 2023. Sementara itu, Bandara Husein Sastranegara walaupun sudah tidak melayani penerbangan komersial internasional, tetapi masih melakukan penerbangan dengan rute terbatas. Pada bulan Oktober 2023 penerbangan komersial internasional melalui Bandara Husein Sastranegara resmi ditutup.

Pada bulan Agustus 2026 wisman yang datang ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati tercatat sebanyak 308 kunjungan, atau naik 32,76 persen dari bulan sebelumnya yang berjumlah 232 kunjungan. Sementara jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya (Agustus 2025) kunjungan wisman melalui Bandara Kertajati mengalami peningkatan sebesar 33,33 persen, yaitu dari 231 kunjungan menjadi 308 kunjungan. Warga Negara Singapura mendominasi kunjungan wisman yang datang langsung ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati dengan kontribusi sebesar 58,77 persen terhadap total kunjungan wisman di Agustus 2026.



Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Jawa Barat 2023 - 2026

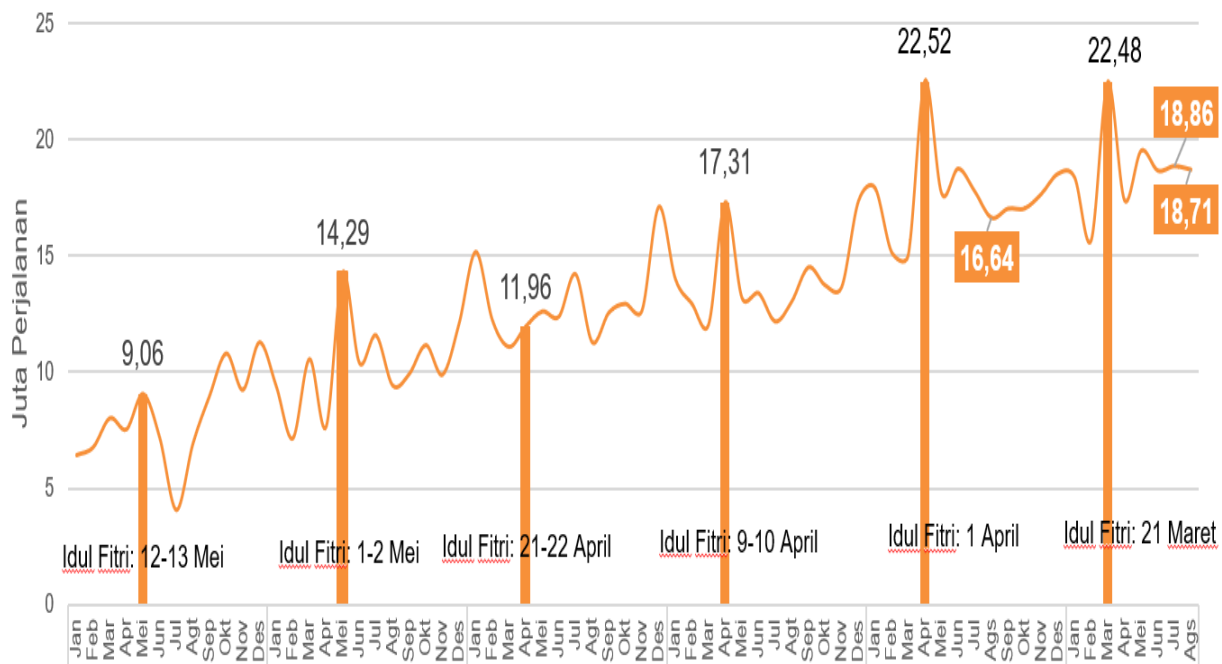
Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Masuk Melalui Bandara Kertajati, yang Dirinci Menurut Kebangsaan

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)	
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Agustus 2026 thd Agustus 2025	Agustus 2026 thd Juli 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Singapura	97	130	181	86,60	39,23
Malaysia	29	8	26	-10,34	225,00
Philipina	1	0	0	-100,00	-
Thailand	0	1	0	-	-100,00
Jepang	0	1	7	-	600,00
Korea Selatan	2	0	0	-100,00	-
Tiongkok	5	2	8	60,00	300,00
India	1	2	2	100,00	0,00
Australia	2	2	4	100,00	100,00
Amerika Serikat	1	0	0	-100,00	-
Inggris	0	2	0	-	-100,00
Belanda	0	0	0	-	-
Jerman	0	0	0	-	-
Perancis	0	3	0	-	-100,00
Saudi Arabia	0	5	0	-	-100,00
Lainnya	93	76	80	-13,98	5,26
Jumlah	231	232	308	33,33	32,76

B. Perkembangan Wisatawan Nusantara

Perkembangan jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tujuan Jawa Barat pada periode Januari - Agustus 2026 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari - Agustus 2026 tercatat sebesar 149,69 juta perjalanan. Angka ini meningkat 5,78 persen dibandingkan Januari - Agustus 2025 (141,50 juta perjalanan).

Perjalanan wisnus berdasarkan tujuan pada Agustus 2026 tercatat sebesar 18,71 juta perjalanan. Jumlah ini turun 0,81 persen bila dibandingkan Juli 2026 (m-to-m), dan naik 12,40 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (y-on-y). Wisatawan nusantara pada Agustus 2026 didominasi tujuan utama perjalanan ke Kabupaten Bogor, Kota Bandung, Kota Bekasi, Kab Bekasi, Kab Bandung, dan Kota Depok dengan proporsi sekitar 53,07 persen dari total perjalanan wisnus tujuan Jawa Barat.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara ke Jawa Barat, Januari 2021 - Agustus 2026

Berdasarkan daerah tujuan, Kabupaten/Kota Bodebek dan Bandung Raya masih menjadi daerah tujuan perjalanan wisatawan nusantara periode Januari -Agustus 2026 dengan proporsi mencapai 52,41 persen dari total perjalanan wisatawan nusantara di Jawa Barat. Adapun Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Kabupaten Bogor (24,03 juta perjalanan), Kota Bandung (16,39 juta perjalanan), Kota Bekasi (10,34 juta perjalanan), Kabupaten Bekasi (9,75 juta perjalanan), Kabupaten Bandung (9,33 juta perjalanan), dan Kota Depok (8,62 juta perjalanan).

Dari sisi pertumbuhan (*month to month*), pada Agustus 2026, 15 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan perjalanan wisatawan nusantara. Persentase penurunan perjalanan wisatawan nusantara tertinggi (*month to month*) adalah perjalanan menuju Kabupaten Pangandaran (20,52 persen), sementara persentase penurunan terendah perjalanan wisatawan nusantara (*month to month*) adalah perjalanan menuju Kabupaten Bandung Barat (0,37 persen). Selain itu, Terdapat 12 kabupaten di Jawa Barat yang mengalami peningkatan perjalanan wisatawan nusantara. Peningkatan tertinggi yaitu peningkatan perjalanan wisatawan nusantara ke Kabupaten Cirebon yaitu sebesar 8,89 persen.

Selanjutnya secara kumulatif, jumlah perjalanan wisatawan nusantara sepanjang periode Januari - Agustus 2026 dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya (Januari-Agustus 2025) mengalami kenaikan sebesar 5,78 persen. Berdasarkan daerah tujuan, Kabupaten Pangandaran tercatat menjadi Kabupaten/Kota dengan persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara tertinggi pada periode Januari-Agustus 2026 dibandingkan dengan Januari-Agustus 2025 (c-to-c) yaitu sebesar 23,46 persen. Adapun 19 Kabupaten/Kota di Jawa Barat mengalami kenaikan secara kumulatif jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara 8 Kabupaten/Kota di Jawa Barat lainnya mengalami penurunan secara komulatif jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 2 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota Tujuan, Agustus 2026

Kabupaten/Kota	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agustus 2025	Jan-Agustus 2026	Agustus 2026 thd Agustus 2025	Agustus 2026 thd Juli 2026	Jan-Agustus 2026 thd Jan-Agustus 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kab Bogor	2.575.514	3.125.306	3.111.507	20.737.214	24.026.861	20,81	-0,44	15,86
Kab Sukabumi	544.423	631.035	631.728	5.517.977	5.224.771	16,04	0,11	-5,31
Kab Cianjur	565.065	654.464	649.642	4.665.710	5.244.784	14,97	-0,74	12,41
Kab Bandung	1.082.707	1.197.309	1.170.722	9.638.882	9.330.890	8,13	-2,22	-3,20
Kab Garut	588.438	696.334	683.633	5.321.201	5.816.128	16,18	-1,82	9,30
Kab Tasikmalaya	368.210	408.150	427.756	3.619.720	3.645.859	16,17	4,80	0,72
Kab Ciamis	288.470	299.171	303.140	2.525.813	2.702.094	5,09	1,33	6,98
Kab Kuningan	264.279	289.112	293.927	2.439.718	2.479.879	11,22	1,67	1,65
Kab Cirebon	379.780	374.934	408.247	3.213.540	3.229.685	7,50	8,89	0,50
Kab Majalengka	259.270	272.246	268.076	2.377.752	2.192.938	3,40	-1,53	-7,77
Kab Sumedang	412.598	429.457	452.860	3.362.893	3.452.907	9,76	5,45	2,68
Kab Indramayu	233.917	253.041	248.193	2.033.509	2.108.946	6,10	-1,92	3,71
Kab Subang	436.495	477.454	454.859	3.740.674	3.680.409	4,21	-4,73	-1,61
Kab Purwakarta	279.037	352.204	332.941	2.406.391	2.681.647	19,32	-5,47	11,44
Kab Karawang	604.470	616.717	636.081	5.256.305	5.020.199	5,23	3,14	-4,49
Kab Bekasi	1.085.559	1.276.346	1.235.058	8.854.420	9.747.803	13,77	-3,23	10,09
Kab Bandung Barat	670.961	762.596	759.782	5.654.804	5.698.609	13,24	-0,37	0,77
Kab Pangandaran	232.588	428.338	340.432	2.342.511	2.892.092	46,37	-20,52	23,46
Kota Bogor	646.079	804.203	797.596	5.223.320	6.327.015	23,45	-0,82	21,13
Kota Sukabumi	179.424	198.484	196.022	1.515.225	1.612.311	9,25	-1,24	6,41
Kota Bandung	1.942.146	2.115.140	2.068.357	15.858.831	16.388.985	6,50	-2,21	3,34
Kota Cirebon	238.435	238.242	259.034	2.013.878	1.974.463	8,64	8,73	-1,96
Kota Bekasi	1.161.300	1.276.120	1.279.166	9.575.687	10.342.304	10,15	0,24	8,01
Kota Depok	975.649	1.068.222	1.063.048	8.130.069	8.616.265	8,96	-0,48	5,98
Kota Cimahi	327.977	298.171	309.790	2.843.939	2.590.577	-5,55	3,90	-8,91
Kota Tasikmalaya	242.252	261.207	269.249	2.104.687	2.181.137	11,14	3,08	3,63
Kota Banjar	58.076	55.206	55.976	527.689	475.488	-3,62	1,39	-9,89
Jumlah	16.643.119	18.859.209	18.706.822	141.502.359	149.685.046	12,40	-0,81	5,78

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota Asal, Agustus 2026

Kabupaten/Kota	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agustus 2025	Jan-Agustus 2026	Agustus 2026 thd Agustus 2025	Agustus 2026 thd Juli 2026	Jan-Agustus 2026 thd Jan-Agustus 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kab Bogor	2.292.693	2.847.953	2.848.869	20.017.612	23.134.313	24,22	0,03	15,57
Kab Sukabumi	406.873	451.217	438.765	3.663.668	3.554.954	10,90	-2,76	-2,97
Kab Cianjur	471.411	400.862	371.457	4.225.607	3.075.466	-14,97	-7,34	-27,22
Kab Bandung	1.381.142	1.499.850	1.512.094	11.971.942	12.326.520	8,59	0,82	2,96
Kab Garut	420.662	479.478	434.082	3.957.319	3.581.409	13,98	-9,47	-9,50
Kab Tasikmalaya	271.364	380.963	326.435	2.425.373	2.857.523	40,39	-14,31	17,82
Kab Ciamis	242.498	260.184	226.757	2.275.334	1.917.188	7,29	-12,85	-15,74
Kab Kuningan	175.608	215.489	194.520	1.572.771	1.553.412	22,71	-9,73	-1,23
Kab Cirebon	594.752	655.207	636.603	5.147.610	4.954.252	10,16	-2,84	-3,76
Kab Majalengka	205.004	224.705	222.221	1.732.549	1.737.843	9,61	-1,11	0,31
Kab Sumedang	364.850	332.264	326.730	3.098.731	2.625.146	-8,93	-1,67	-15,28
Kab Indramayu	330.871	319.942	296.394	2.890.595	2.325.536	-3,30	-7,36	-19,55
Kab Subang	255.944	332.857	334.726	2.255.845	2.645.319	30,05	0,56	17,27
Kab Purwakarta	393.761	367.382	371.555	3.446.337	3.010.564	-6,70	1,14	-12,64
Kab Karawang	578.765	796.555	793.354	5.058.740	6.341.096	37,63	-0,40	25,35
Kab Bekasi	1.665.783	2.026.798	2.129.847	14.670.384	16.918.704	21,67	5,08	15,33
Kab Bandung Barat	1.007.278	818.879	813.672	8.778.713	6.782.723	-18,70	-0,64	-22,74
Kab Pangandaran	80.262	93.189	84.073	722.147	695.436	16,11	-9,78	-3,70
Kota Bogor	561.674	571.491	570.028	4.670.100	4.524.338	1,75	-0,26	-3,12
Kota Sukabumi	150.556	159.400	154.669	1.292.779	1.256.036	5,87	-2,97	-2,84
Kota Bandung	1.382.847	1.588.879	1.619.645	11.678.456	12.711.414	14,90	1,94	8,84
Kota Cirebon	156.212	151.605	153.110	1.310.886	1.195.088	-2,95	0,99	-8,83
Kota Bekasi	1.541.619	1.962.912	2.020.446	13.047.794	15.803.706	27,33	2,93	21,12
Kota Depok	1.434.226	1.692.481	1.717.590	12.056.060	13.484.130	18,01	1,48	11,85
Kota Cimahi	343.532	401.613	410.462	2.965.610	3.252.371	16,91	2,20	9,67
Kota Tasikmalaya	241.679	331.569	301.387	2.122.122	2.553.241	37,19	-9,10	20,32
Kota Banjar	58.102	82.496	75.089	505.329	628.241	41,98	-8,98	24,32
Jumlah	17.009.968	19.446.220	19.384.580	147.560.413	155.445.969	13,96	-0,32	5,34

Perkembangan jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) berasal dari Jawa Barat pada periode Januari - Agustus 2026 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus berasal dari Jawa Barat pada periode Januari - Agustus 2026 tercatat sebesar 155,45 juta perjalanan. Angka ini meningkat 5,34 persen dibandingkan Januari - Agustus 2025 (147,56 juta perjalanan).

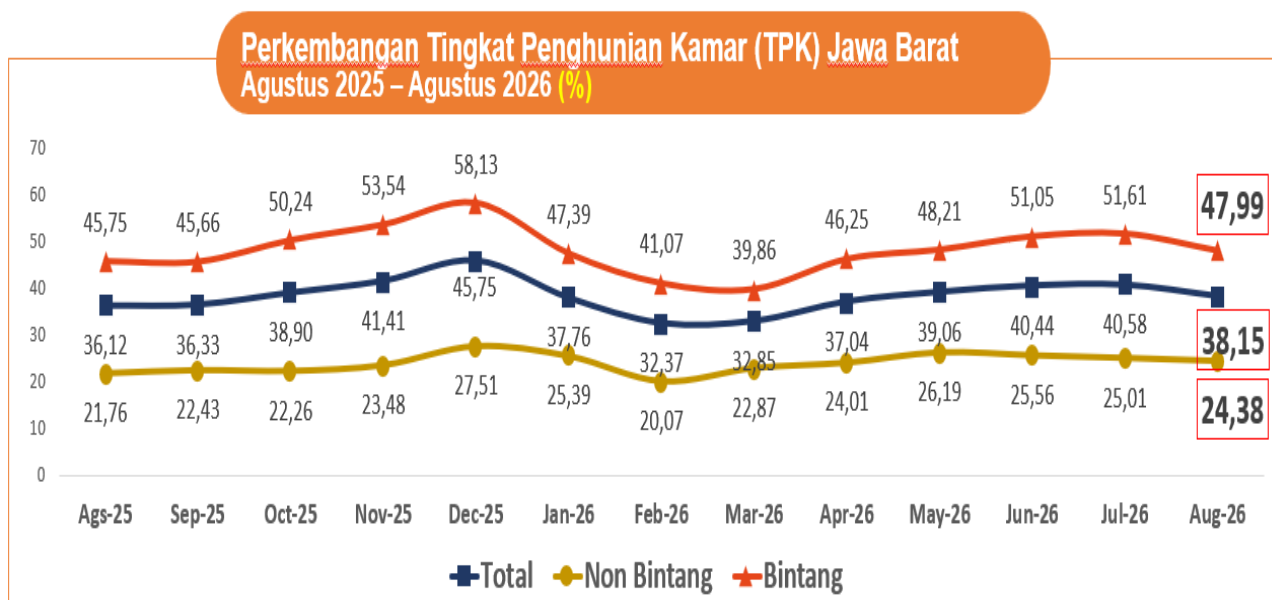
Perjalanan wisnus berdasarkan asal pada Agustus 2026 tercatat sebesar 19,38 juta perjalanan. Jumlah ini turun 0,32 persen bila dibandingkan Juli 2026 (m-to-m), dan naik 13,96 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (y-on-y). Wisatawan nusantara berdasarkan daerah asal pada Agustus 2026 didominasi dari Kabupaten Bogor, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Bandung, dan Kab Bandung dengan proporsi sekitar 61,12 persen dari total perjalanan wisnus berdasarkan daerah asal di Jawa Barat.

Dari sisi pertumbuhan (*month to month*), pada Agustus 2026, terdapat 17 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan perjalanan wisatawan nusantara berdasarkan daerah asal. Penurunan perjalanan wisatawan nusantara terdalam (*month to month*) adalah perjalanan berasal dari Kabupaten Tasikmalaya (14,31 persen) dan penurunan terendah yaitu penurunan wisatawan nusantara yang berasal dari Kota Bogor. Selain itu, terdapat 10 Kabupaten/Kota yang mengalami peningkatan perjalanan wisatawan nusantara (*month to month*) yaitu dengan peningkatan tertinggi yaitu perjalanan berasal dari Kabupaten Bekasi (5,08 persen).

C. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) gabungan hotel bintang dan nonbintang di Jawa Barat pada Agustus 2026 mencapai 38,15 persen, turun 2,43 poin dibanding TPK Juli 2026 yang mencapai 40,58 persen, dan jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya (Agustus 2025) naik 2,03 poin, yaitu dari 36,12 persen menjadi 38,15 persen. TPK Hotel Bintang mengalami penurunan 3,61 poin dibandingkan dengan TPK bulan sebelumnya (Juli 2026) dari 51,61 persen menjadi 47,99 persen, dan jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya (Agustus 2025) naik 2,25 poin, yaitu dari 45,75 persen menjadi 47,99 persen. Adapun untuk TPK Hotel Nonbintang dibanding dengan bulan sebelumnya (Juli 2026) mengalami penurunan 0,63 poin yaitu dari 25,01 persen menjadi 24,38 persen. Kemudian jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya (Agustus 2025) mengalami peningkatan 2,62 poin yaitu dari 21,76 persen menjadi 24,38 persen.

Berdasarkan pengamatan Hotel Bintang menurut klasifikasinya jika dibandingkan bulan sebelumnya (Juli 2026) terjadi penurunan TPK pada kelas bintang 2, bintang 3, bintang 4, dan bintang 5, sementara terjadi peningkatan TPK pada kelas bintang 1. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya (Agustus 2025) terjadi peningkatan TPK seluruh kelas bintang yaitu kelas bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4, dan bintang 5. TPK tertinggi Bulan Agustus 2026 tercatat pada hotel bintang 5 yang mencapai 55,64 persen, dan TPK terendah tercatat pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 28,68 persen.



Gambar 3 Perkembangan TPK Hotel Bintang dan Nonbintang Jawa Barat, Agustus 2025 - Agustus 2026

Tabel 4 TPK Hotel Bintang Jawa Barat

Klasifikasi Bintang	TPK (%)			Perubahan Agustus 2026 thd Agustus 2025 (poin)	Perubahan Agustus 2026 thd Juli 2026 (poin)
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bintang 1	23,71	27,83	28,68	4,12	0,86
2. Bintang 2	45,44	48,98	48,77	3,54	-0,21
3. Bintang 3	41,75	46,63	44,62	4,88	-2,01
4. Bintang 4	50,61	58,94	52,44	8,33	-6,49
5. Bintang 5	54,51	62,57	55,64	8,06	-6,93
Seluruh Bintang	45,75	51,61	47,99	5,86	-3,61

Tabel 5 TPK Hotel Nonbintang Jawa Barat

Klasifikasi Kelompok Kamar	TPK (%)			Perubahan Agustus 2026 thd Agustus 2025 (poin)	Perubahan Agustus 2026 thd Juli 2026 (poin)
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelompok kamar < 10	17,43	18,52	18,32	1,09	-0,19
Kelompok kamar 10-24	21,00	24,34	23,68	3,34	-0,66
Kelompok kamar 25-40	24,64	28,00	27,95	3,36	-0,05
Kelompok kamar >40	22,13	26,88	25,44	4,75	-1,43
Seluruh Hotel Non Bintang	21,76	25,01	24,38	3,25	-0,63

Adapun untuk Hotel Nonbintang jika dibandingkan TPK bulan sebelumnya (Juli 2026) mengalami penurunan terhadap seluruh kelompok kamar, yaitu kelompok <10 kamar, kelompok 10-24 kamar, kelompok 25-40 kamar, dan kelompok >40 kamar. Penurunan terdalam yaitu pada kelompok >40 kamar yaitu turun sebesar 1,43 poin persen. Dibandingkan dengan TPK pada bulan yang sama tahun sebelumnya (Agustus 2025) terjadi peningkatan terhadap seluruh kelompok kamar hotel nonbintang. Peningkatan tertinggi yaitu kelompok kelas >40 kamar dengan pertumbuhan sebesar 4,75 poin persen.

TPK tertinggi untuk hotel nonbintang tercatat pada hotel dengan kelompok 25-40 kamar sebesar 27,95 persen. Sedangkan TPK hotel nonbintang yang terendah sebesar 18,32 persen terjadi pada hotel dengan kelompok kamar <10.

Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu (asing dan Indonesia) pada jasa akomodasi di Jawa Barat pada Agustus 2026 tercatat selama 1,29 malam, relatif lebih singkat jika dibandingkan Juli 2026 tercatat selama 1,30 malam dan lebih singkat dibandingkan Agustus 2025 yang tercatat 1,34 malam. Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang tercatat selama 1,41 malam, lebih lama dibandingkan dengan tamu yang menginap di hotel nonbintang yaitu selama 1,07 malam.

Tabel 6 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Hotel Bintang dan Nonbintang

Jenis Hotel	Rata-rata Lama Menginap Tamu (malam)								
	Asing			Indonesia			Gabungan		
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang	2,74	2,63	2,63	1,41	1,37	1,37	1,46	1,41	1,41
Non bintang	2,15	2,86	2,23	1,09	1,07	1,07	1,09	1,08	1,07
Bintang+ Nonbintang	2,72	2,64	2,61	1,31	1,27	1,26	1,34	1,30	1,29

Rata-rata lama menginap tamu Asing Agustus 2026 tercatat selama 2,61 malam, lebih singkat dibanding Juli 2026 yang tercatat 2,64 malam dan lebih singkat dibanding Agustus 2025 yang tercatat selama 2,72 malam. Tamu Asing menginap di hotel bintang rata-rata selama 2,63 malam dan di hotel nonbintang selama 2,23 malam.

Rata-rata lama menginap tamu Indonesia Agustus 2026 tercatat selama 1,26 malam, lebih singkat dibandingkan dengan Juli 2026 yang tercatat selama 1,27 malam dan lebih singkat dibanding Agustus 2025 yang tercatat 1,31 malam. Tamu Indonesia menginap di hotel bintang rata-rata selama 1,37 malam dan di hotel nonbintang selama 1,07 malam.

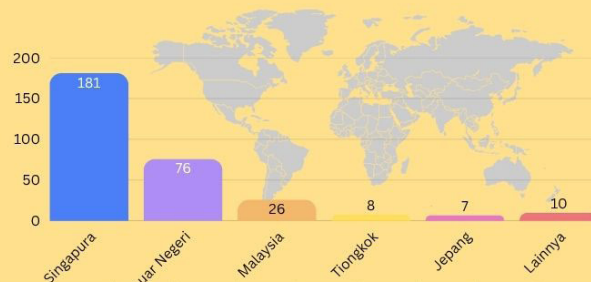
PERKEMBANGAN WISMAN, WISNUS, DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DI JAWA BARAT, AGUSTUS 2026



Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara



Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Agustus 2026



RLM dan TPK Hotel Klasifikasi Bintang Jawa Barat, Agustus 2026



Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Agustus 2026



Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara, Agustus 2026 (Juta Perjalanan)



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**
<https://ljabar.bps.go.id>

Gambar 4 Infografis Perkembangan Wisman, Wisnus, dan Tingkat Penghunian Kamar, Agustus 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Bambang Widjonarko SP, M.M.

Ketua Tim Statistik Distribusi dan Jasa
BPS Provinsi Jawa Barat

☎ (022) 7272595

✉ bambangw@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung, 40124, Telp : (022) 7272595

Homepage : <https://jabar.bps.go.id/>

E-mail : bps3200@bps.go.id

